

Pembimbingan Dan Evaluasi Pada Kegiatan PLP Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Mentoring And Evaluation Of PLP Activities at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Shilvi Dwita¹; Rahmad Al Rian²

Universitas Muhammadiyah Riau

Corresponding author : shilvi.sd@gmail.com

Article History:

Received:

February 10, 2024

Accepted:

March 14, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords: Introduction of school field, Mentoring, Evaluation

Abstract: The introduction of the school field (PLP) activity was carried out as an effort to form qualified prospective educators students of The Bachelor of Education Study Program are required to take PLP courses. Through PLP, students are expected to improve their pedagogy, social personality and professional skills. This article discusses the implementation of the introduction of the school field (PLP). The results of the introduction of field schooling (PLP) are described using qualitative descriptive methods. Dinalisa evaluation based on the assessment of the Mentoring Teacher. Based on the evaluation results, PLP participant students of Muhammadiyah University of Riau who PLP in SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru have successfully met the indicators that have been set in the implementation of PLP activities.

Abstrak: Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk calon pendidik yang berkualitas Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan diwajibkan untuk mengambil mata kuliah PLP. Melalui PLP, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pedagogi, sosial kepribadian dan profesional. Artikel ini membahas terkait pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Hasil dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diuraikan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Evaluasi dinalisa berdasarkan penilaian dari guru pamong. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa peserta PLP Universitas Muhammadiyah Riau yang PLP di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru telah berhasil memenuhi indikator yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan kegiatan PLP.

Kata Kunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan, Pembimbingan, Evaluasi

PENDAHULUAN

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan dialami oleh mahasiswa di LPTK. Kegiatan PLP dapat diartikan sebagai program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Pelaksanaan PLP juga digunakan untuk memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidang pembelajaran dan administrasi/manajemen persekolahan, meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dengan demikian tugas mahasiswa pada mata kuliah ini adalah melaksanakan praktik mengajar, layanan kesulitan belajar bidang studi, dan praktik sekolah.

Menurut (Jurnal et al., 2024) Dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan

* Shilvi Dwita, shilvi.sd@gmail.com

kualitas hidup bangsa, peran guru sebagai pendidikan adalah tanggung jawab yang besar. Tugas ini tidak hanya terbatas pada menyampaikan pengetahuan kepada murid, tetapi yang lebih penting adalah membentuk karakter mereka agar menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara. Upaya terus – menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dengan berbagai komponen pendidikan diuji dan diupayakan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pengalaman praktis di lapangan.

Secara teoritis, mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan guru di bangku kuliah telah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan. Namun, tampaknya apa yang mereka pelajari belum cukup sebagai persiapan bagi mereka untuk menjadi seorang pendidik yang profesional. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, mahasiswa calon guru diharuskan untuk mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah-sekolah yang telah ditentukan. Dengan demikian, diharapkan setelah menyelesaikan praktek tersebut, para calon guru akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program PLP tersebut (Kartikawati et al., 2020) .

Menurut (Pengalaman et al., 2023) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di luar lingkungan kampus. Ini melibatkan pengalaman langsung dalam mengajar, memperluas pengetahuan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan bidang studi mereka, serta meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam pemecahan masalah.

Standar Kompetensi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dibuat dengan memperhatikan empat aspek kompetensi yang menjadi tuntutan bagi seorang guru, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam peran mereka sebagai anggota masyarakat. Keempat aspek kompetensi guru tersebut adalah kemampuan pedagogi, kepribadian, profesionalisme, dan interaksi sosial.

Kompetensi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Selain itu, rumusan standar kompetensi Perkenalann Lapangan Persekolahan (PLP) juga mengambil pedoman dari pasal 26 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal tersebut berisi tentang standar kompetensi yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi guna mempersiapkan mereka menjadi warga masyarakat berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian, serta sikap untuk mengaplikasikan

ilmu, teknologi dan seni demi kepentingan kemanusiaan (Try Andreas Putra, 2023) .

Dalam era saat ini, terutama dalam sektor pendidikan, lembaga-lembaga, khususnya bergerak dalam bidang pendidikan, diharapkan untuk terus meningkatkan dan menjaga kreativitas serta aktivitas mereka guna meningkatkan tingkat kecerdasan generasi muda di negara ini. Pendidikan dianggap sebagai upaya membangun dimensi fisik, psikis, dan spiritual yang diharapkan oleh masyarakat, dan juga dianggap sebagai prasyarat penting untuk mencapai keadilan, kemakmuran, serta kesejahteraan sosial (Ilmi et al., 2023).

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas terkait pelaksanaan serta hasil dari PLP yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana pendidikan bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Riau di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

METODE

Pendampingan dan pembimbingan digunakan sebagai metode pengabdian ini. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bekerja sama dengan guru pamong untuk melaksanakan pembimbingan dan pendampingan. Hal ini mencakup memberikan arahan kepada mahasiswa tentang perangkat pembelajaran, praktik mengajar, serta pembuatan laporan hasil, yang semuanya merupakan bagian dari proses pembimbingan. Evaluasi mengenai kesiapan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan praktik mengajar diperoleh melalui penilaian dari guru pamong. Pada artikel ini pelaksanaan PLP dan penilaian diuraikan dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru tepatnya di jalan Senapelan No. 10 A, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan kurang lebih 2 bulan, pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 Januari 2024 hingga 08 Maret 2024. Tahap awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLP adalah observasi terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami karakteristik siswa, sehingga mahasiswa dapat menetapkan metode pembelajaran yang sesuai.

Gambar 1.

Observasi pembelajaran di dalam kelas



Tahap selanjutnya, mahasiswa akan mengembangkan materi pembelajaran. Proses pengembangan ini mencakup pembuatan modul ajar pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja untuk peserta didik, dan alat evaluasi.

Gambar 2.

Modul ajar pembelajaran yang dikembangkan oleh mahasiswa

INFORMASI MODUL	
IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	Siti Iri Dewa
Sekolah	SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
Kelas	X (Remedial)
Jumlah Waktu	40 Menit
Tahun	2024
Tahun Penyusunan	2024
Metode	Narrative Text (Structural Stories)
Elemen CP	<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan Berbicara (Listening and Speaking) Membaca dan Menulis (Reading and Writing) Mendengar dan Berbicara (Writing and Speaking)
SKOMPETENSI AWAL	
<p>Narrative text is a form of writing that tells a story or recounts a series of events. It typically includes characters, a setting, a plot, and a point of view. Narrative texts can take various forms, including novels, short stories, folk tales, myths, legends, fables, and autobiographies. The primary purpose of narrative text is to entertain, although it can also convey moral lessons, cultural values, or insights into the human experience. It often employs literary devices such as imagery, dialogue, characterization, and conflict to engage readers and create a vivid and immersive experience.</p>	

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat, kemudian mahasiswa akan berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong akan memberikan panduan dan masukan kepada mahasiswa mengenai perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu, mahasiswa dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disetujui dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Gambar 3.
Bahan Ajar



Gambar 4.
Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan PLP adalah praktik mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak empat sesi pertemuan. Mahasiswa akan melaksanakan praktik mengajar didampingi oleh guru pamong. Guru pamong akan memberikan penilaian selama proses praktik mengajar tersebut. Guru pamong juga memberikan saran atau kritik yang sekiranya dibutuhkan untuk memperbaiki hal-hal yang sekiranya kurang dalam melaksanakan praktik mengajar.

Gambar 5.
Praktik mengajar



Pada saat melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pedagogi mereka dan memberikan pembelajaran yang relevan bagi siswa, yang sesuai dengan kepribadian dan karakteristik individu mereka di setiap kelas. Dosen pembimbing lapangan akan memberikan evaluasi dan petunjuk untuk setiap sesi bimbingan

yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran berikutnya dapat menjadi lebih baik.

Setelah praktik mengajar selesai dilaksanakan selama empat kali pertemuan, selanjutnya mahasiswa membuat laporan hasil pelaksanaan PLP. Selama proses pembuatan laporan, mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Selanjutnya, guru pamong memberikan revisi terkait laporan mahasiswa. Pendampingan oleh guru pamong dalam penyusunan laporan akhir efektif untuk meminimalisir kesalahan mahasiswa dalam penulisan laporan akhir.

Evaluasi terhadap kegiatan PLP dilakukan dengan menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan data nilai mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh guru pamong melalui proses observasi selama pelaksanaan PLP. Data nilai PLP ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 1.
Nilai PLP

Nama	AP1	P2	P3	P4	NA
SD	90,0	93,7	92,3	91,6	91,9
PMG	91,7	93,3	92,3	91,6	92,2
FMH	95,8	95,3	98,1	94,4	95,9
FGS	94,1	90,6	88,4	88,8	90,6
VN	95,8	93,2	98,1	88,8	93,9

Tabel 2.
Rata – rata nilai PLP

P1	P2	P3	P4
93,4	93,2	93,8	91,0

Pada Tabel I, P1 adalah penilaian modul ajar, P2 menyatakan penilaian ujian praktek mengajar, P3 adalah penilaian aspek pribadi, dan P4 adalah penilaian aspek sosial. Pada masing – masing penilaian dilakukan oleh guru pendamping dan dosen pembimbing lapangan.

Pada Tabel II, Rata-rata nilai dari penilaian modul ajar adalah (93,4) . Rata-rata nilai ujian praktek adalah (93,2) . Rata-rata nilai aspek pribadi adalah (93,8) . Selanjutnya, aspek sosial memiliki nilai rata-rata (91,0) . Nilai akhir mahasiswa untuk PLP memiliki rata rata nilai (92,8) .

Berdasarkan nilai rata-rata pada setiap komponen penilaian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berhasil memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu modul ajar dan praktek mengajar dengan cukup baik, serta penilaian dari aspek-aspek pribadi dan sosial mahasiswa yang juga cukup baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terdiri dari empat tahap, yakni tahap observasi proses pembelajaran, tahap pembuatan perangkat, tahap praktek mengajar, dan tahap pembuatan laporan akhir. Selama setiap tahap ini, mahasiswa tetap berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong. Dosen memberikan penguatan positif kepada mahasiswa untuk memastikan kelancaran PLP. Berdasarkan evaluasi dari guru pamong, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa berhasil memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kelimpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini.

Dalam proses pembuatan dan penyusunan artikel ini tentu banyak pihak yang membantu. Penulis ingin mengucapkan Terima Kasih untuk pihak yang telah membantu, diantaranya Ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak Budimansyah, M.Pd. selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan penulis melakukan kegiatan PLP di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
2. Ibu Fitrawati Azwar, S.Si., M.M. selaku waka kurikulum dan koodinator plp SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang membantu jalannya kegiatan PLP dengan baik.
3. Bapak Rahmad Al Rian, M.Kom selaku dosen pembimbing lapangan PLP yang telah membimbing dan memberikan informasi serta pelajaran yang berguna bagi mahasiswa PLP.
4. Orang tua penulis yang memberikan dukungan baik berupa moril dan materi kepada penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmi, N. B., Shinta, I. A. N., & Kusnaeni, M. W. (2023). Pembimbingan Dan Evaluasi Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Di Sma 1 Rejotangan. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 363–367. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v2i6.310>
- Jurnal, C., Masyarakat, P., Situmorang, G. E., Herman, H., & Saragih, E. Y. E. (2024). *Creation : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di UPTD SMP Negeri 2 Pematangsiantar : Studi Kasus Praktek Pengalaman Lapangan Artikel ini merupakan wujud dari mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa. 1(1), 6–10.*
- Kartikawati, S., Kadafi, A., Waraulia, A. M., Andari, T., & ... (2020). Pengenalan Lapangan. *Pics.Unipma.Ac.Id.*

http://pics.unipma.ac.id/content/download/B012_29_08_2022_10_53_29PLP 2.pdf

Pengalaman, D. A. N., Uptd, D. I., Negeri, S. M. P., Silalahi, D. E., Antasari, J., Sinaga, B., & Simanjuntak, M. M. (2023). *SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN*. 4(2), 1933–1937.

Try Andreas Putra, A. (2023). Evaluasi Program Planing PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolahan): Menggunakan Model CSE-UCLA di PAUD. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.158>